

ABSTRAK

PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA (TKI): STUDI KASUS DI DESA JAMBE KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU

Zaenal Arifin

15421095

Perkawinan merupakan salah satu cara yang di kehendaki Allah bagi manusia untuk memelihara keturunan. Tujuan perkawinan adalah untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, bahagia, kekal dan abadi. Namun tujuan tersebut tidak selamanya seperti yang diharapkan oleh semua orang, adakalanya perkawinan di uji dengan berbagai macam masalah, pertengkaran, dan lainnya bahkan sampai berujung pada perceraian. Berdasarkan fakta di lapangan, angka perceraian di Kabupaten Indramayu menduduki posisi tertinggi di provinsi Jawa Barat, pada tahun 2018 tercatat ada 7.776 kasus perceraian. Selain kasus perceraian yang tercatat di pengadilan agama, ada sebagian keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Jambe yang melakukan perceraian di luar pengadilan. Hal tersebut bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Inpres Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1). Apa yang melatarbelakangi perceraian di luar pengadilan pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI)? 2). Bagaimana dampak yuridis terhadap kasus perceraian di luar pengadilan menurut Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan?

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*Field Research*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pelaku perceraian di desa Jambe, sedangkan data sekunder yang berupa dokumentasi, karya ilmiah, buku, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perceraian di luar pengadilan, yaitu: kurangnya kesadaran hukum, ekonomi, kebiasaan, dan masalah waktu. Dampak yuridisnya akan berakibat terhadap status perceraian, suami-istri, dan terhadap anak.

Kata kunci: perkawinan, perceraian di luar pengadilan, Tenaga Kerja Indonesia

ABSTRACT

DIVORCE OUTSIDE THE COURT OF LABOR FAMILY INDONESIA (TKI): CASE STUDY IN THE VILLAGE OF JAMBE SUBDISTRICT KERTASEMAYA INDRAMAYU DISTRICT

Zaenal Arifin
15421095

Marriage is one of the means in which God is willing for man to nurture his descendants. The purpose of marriage is to manifest a harmonious, happy, eternal, and lasting family. But the goal is not forever as everyone expected, sometimes marriage in tests with a wide variety of problems, quarrels, and others even to the end of the perceraian. Namun goal is not forever as Expected by everyone, occasionally marriage in tests with a wide variety of problems, quarrels, and others even to the end of divorce. Based on the fact in the field, the divorce rate in the district of Indramayu occupies the highest position in the province of West Java, in the year 2018 noted 7,776 divorce cases. In addition to the divorce cases recorded in religious courts, there are some families of Indonesian Labour in the village of Jambe who do divorce outside the court. This is contrary to the Indonesian law, as stipulated in the Law No. 1 of 1974 on marriage and Presidential Decree No. 1 of 1991 on dissemination of the compilation of Islamic law.

Based on the background that has been displayed above, the subject matter in this study is: 1). What is the background of divorce outside the court of the Indonesian Labour family (TKI)? 2). How is the juridical effect on a divorce case outside the court under law No. 1 year 1974 on marriage?

This method of study uses a qualitative research method (Field Research). The data used is primary and secondary data. The primary data is derived from the results of a live interview with a divorce in the village of Jambe, while secondary data is documentation, scientific works, books, and archives related to the research.

The conclusion of this study is that there are several factors that cause a person to conduct a divorce outside the court, namely: Lack of legal awareness, economics, habits, and time issues. The impact of his jurisdiction will result in divorce, husband-wife, and child status.

Keywords: marriage, divorce outside teh court, Labor Family Indonesia